

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

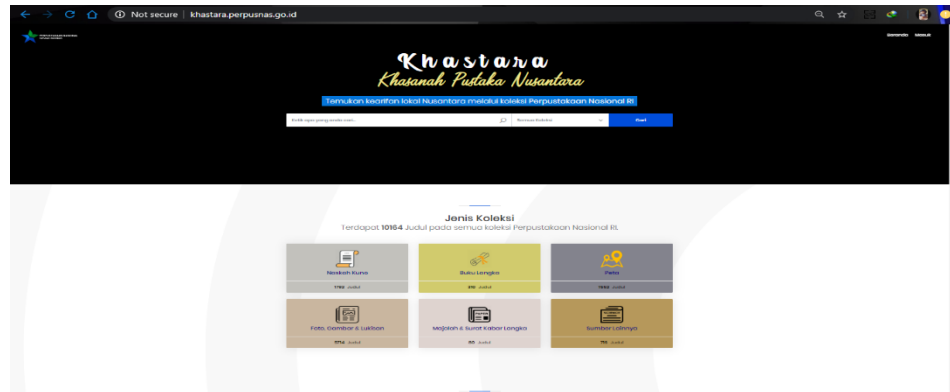
Naskah kuno merupakan koleksi langka yang banyak mengandung nilai informasi sangat berharga yang merupakan warisan budaya bangsa. Dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2019 menyatakan pula bahan perpustakaan langka atau naskah kuno adalah bahan perpustakaan yang mengandung informasi bernilai tinggi dan keberadaannya sangat terbatas, serta tidak mudah diperoleh di pasaran. Perpustakaan Nasional hingga saat ini banyak tersimpan berbagai bentuk fisik naskah kuno yang terbuat dari berbagai jenis bahan seperti: kertas, daun lontar, bambu, kulit kayu, kulit binatang, buah labu. Sesuai amanat Undang-Undang No. 43 tahun 2007 salah satu tugas pokok dan fungsi Perpustakaan Nasional yang dilakukan adalah memelihara dan mengalih bentuk bahan perpustakaan. Guna meningkatkan layanan kepada pemustaka terhadap koleksi naskah kuno yang telah dialih bentuk, salah satunya dengan melakukan pengunggahan naskah kuno melalui web khastara yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan untuk bahan penelitian, pendidikan, serta pelestarian.

(Kriswanto, 2018) menuliskan Perpustakaan nasional telah memulai mengumpulkan koleksi naskah kuno sejak lebih dari 200 tahun yang lalu, yaitu sejak berdirinya Lembaga ilmiah yang bernama Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen dikenal dengan singkatan BG pada tahun 1778. Awalnya koleksi naskah kuno merupakan milik Museum Nasional yang kemudian diserahkan kepada Perpustakaan Nasional.

Perpustakaan Nasional pada tahun 2019 telah memiliki koleksi naskah kuno sebanyak 12.610 (dua belas ribu enam ratus sepuluh) judul naskah. Perlu diketahui koleksi naskah kuno yang dimiliki Perpustakaan Nasional terbuat dari beberapa jenis material diantaranya: daun lontar, kertas, bambu, kulit binatang, kulit kayu, rotan, buah labu. Koleksi Naskah yang ada di Perpustakaan Nasional berasal dari berbagai wilayah di Nusantara yang mempunyai ciri khas berupa tulisan aksara dan bahasa daerah sebagai cagar budaya dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 (Indonesia, Undang-Undang No.11, 2010).

Pada tahun 2019, Perpustakaan Nasional telah meluncurkan situs web Khastara <http://khastara.perpusnas.go.id/> dengan tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan

pendidikan, penelitian, dan pelestarian (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2020). Berikut tampilan web khastara (lihat gambar 1.1):



Gambar 1.1 Website Khastara

Gambar di atas didapat dari hasil pengunggahan pada tanggal 13 Februari 2020 melalui website khastara dengan jumlah koleksi yang bervariasi seperti naskah kuno 1.792 judul, buku langka 310 judul, Peta 1.552 judul, foto, gambar dan lukisan 5.714 judul, majalah dan surat kabar langka 80 judul, dan sumber lainnya 716 judul (Nasional, 2020).

Saat ini sudah banyak koleksi naskah kuno yang sudah dialihkan bentuk lain, namun masih ada saja pemustaka yang masih menginginkan untuk membaca dan menggunakan fisik aslinya dari naskah kuno. Jumlah pengguna naskah kuno pada tahun 2019 yang kami peroleh sumber dari daftar peminjam naskah kuno diperoleh angkat sebagai berikut 520 orang, walaupun sudah tersedia format elektroniknya (*Data Sirkulasi Layanan Naskah Perpustakaan Nasional*, 2019).

‘Perilaku pengguna yang masih menggunakan naskah kuno dapat dikatakan bahwa individu memiliki orientasi atau kebutuhan pada harapan-harapan dan evaluasi yang sudah mereka lakukan setelah menggunakan naskah kuno’ (Aan, 2013). Dari uraian di atas, pengguna yang masih menggunakan naskah kuno dan bukan menggunakan elektronik tentunya memiliki motif dan kepuasan yang berbeda-beda. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang ‘Korelasi Motif Terhadap Kepuasan Pengguna Koleksi Naskah Kuno di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia’.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja motif dan kepuasan yang mendasari pengguna menggunakan koleksi naskah kuno di Perpustakaan Nasional?

2. Adakah kesenjangan motif dan kepuasan pengguna naskah kuno di Perpustakaan Nasional
3. Adakah hubungan motif terhadap kepuasan pengguna koleksi naskah kuno di Perpustakaan Nasional?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui motif dan kepuasan yang mendasari pengguna menggunakan koleksi naskah kuno cetak Perpustakaan Nasional.
2. Untuk mengetahui kesenjangan motif dan kepuasan pengguna naskah kuno Perpustakaan Nasional.
3. Untuk mengetahui hubungan motif terhadap kepuasan pengguna koleksi naskah kuno Perpustakaan Nasional.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain berguna bagi perkembangan bidang informasi dan masyarakat, penelitian ini juga memberikan manfaat lain berikut ini:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menggambarkan acuan ilmiah maupun referensi dalam pengembangan kajian komunikasi massa dan psikologi komunikasi. Selain itu hasil dari penelitian ini tersebut diharapkan akan memberikan sumbangan berupa ilmu mengenai motif terhadap kepuasan pengguna koleksi naskah kuno di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan bagaimana hubungan motif terhadap kepuasan pengguna naskah kuno di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Topik penelitian ini hanya ingin mengetahui:
 - a. motif dan kepuasan yang mendasari pengguna menggunakan naskah kuno di Perpustakaan Nasional.
 - b. Kesenjangan antara motif dan kepuasan pengguna naskah kuno.
 - c. Adakah hubungan motif terhadap kepuasan pengguna naskah kuno.

2. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online*, dikarenakan penelitian berlangsung selama masa pandemic Covid-19. Sehingga peneliti tidak dapat meneliti secara langsung responden.